

ABSTRACT

LUSIA AJENG IKININGTYAS (2007). **The Idea of Beauty in the Late 20th Century in Britain Portrayed in Jenefer Shute's *Life-Size* and Helen Fielding's *Bridget Jones's Diary*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Jenefer Shute's *Life-Size* and Helen Fielding's *Bridget Jones's Diary* are two novels which reflect the fact that society plays a big role on someone's psychological development. The novels portray the truth about women and life style, which is sometimes horrifying, especially in relation with food and physical appearance.

The study is concerned with the idea of beauty in the late 20th century in Britain portrays through the characterizations of Josie in Jenefer Shute's *Life-Size* and Bridget in Helen Fielding's novel *Bridget Jones's Diary*. In this study, there are three objectives to guide the analysis. The first is to observe and analyze the characterizations of Josie in Jenefer Shute's *Life-Size* and Bridget in Helen Fielding's novel *Bridget Jones's Diary*, which can be seen in the novels from the beginning until the end. The second is to analyze what causes the character developments of Josie and Bridget related to their obsession of food, weight and appearance. The third is to observe and analyze the idea of beauty in the late 20th century portray in the novels through the characterizations of Josie in Jenefer Shute's *Life-Size* and Bridget in Helen Fielding's *Bridget Jones's Diary*.

In order to accomplish the objectives, the library research is used since many data and theories are collected from books. The psychological approach is applied in this study. The approach is applied because the paper is going to analyze the psychological factors that influence the personality of the characters that develop in the novels because of the character's interaction with other characters in their surroundings. The study also concerns with the characters' satisfaction of being accepted by others, especially by people with different sex.

The analysis shows that Bridget and Josie are sharing the same idea that they are the products of a demanding society, in this case British society, which demands them to be like their role models, the supermodels in television and magazines, who always show their tall and skinny figures. The portrayal of slender body shapes can actually affect the way women feel about their body shape and size. Society shows that woman's size really does matter.

ABSTRAK

LUSIA AJENG IKININGTYAS (2007). **The Idea of Beauty in the Late 20th Century in Britain Portrayed in Jenefer Shute's *Life-Size* and Helen Fielding's *Bridget Jones's Diary*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Life-Size karya Jenefer Shute dan *Bridget Jones's Diary* karya Helen Fielding adalah dua novel yang menggambarkan kenyataan bahwa masyarakat memegang peranan penting dalam perkembangan psikologis seseorang. Kedua novel tersebut menggambarkan fakta tentang wanita dan gaya hidup yang terkadang menakutkan terutama dalam kaitannya dengan makanan dan penampilan.

Studi ini merujuk pada bagaimana kecantikan pada akhir abad 20 yang ditunjukkan oleh karakterisasi Josie dalam novel *Life-Size* karya Jenefer Shute dan Bridget dalam *Bridget Jones's Diary* karya Helen Fielding. Dalam studi ini, terdapat tiga pertanyaan yang dirumuskan untuk memandu analisis. Yang pertama adalah melihat dan menganalisa karakterisasi dari Josie dan Bridget yang dapat dilihat dari awal hingga akhir cerita. Yang kedua adalah meneliti dan menganalisa hal-hal yang mempengaruhi perkembangan karakter keduanya dan apa yang menyebabkan mereka melakukan apa yang mereka lakukan, yaitu terobsesi dengan makanan, berat badan, dan penampilan yang dapat dilihat di dalam novel-novel tersebut. Yang ketiga adalah untuk menggambarkan bagaimana penggambaran kecantikan pada akhir abad 20 yang ditunjukkan oleh kedua novel tersebut melalui penggambaran watak dari Josie dan Bridget.

Dalam tujuan untuk menyelesaikan analisis, metode kepustakaan digunakan karena banyak data dan teori didapat dari beberapa buku. Pendekatan Psikologi digunakan dalam studi ini. Pendekatan tersebut digunakan karena tugas akhir ini menganalisa faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perkembangan kepribadian karakter-karakter tersebut dalam hubungannya dengan karakter-karakter lain dalam novel dan lingkungan sekitarnya. Studi ini berhubungan dengan kepuasan kedua karakter untuk diterima oleh orang lain terutama yang berbeda jenis kelamin.

Analisis ini akan menunjukkan bahwa Bridget dan Josie adalah produk-produk dari masyarakat yang menuntut, dalam hal ini masyarakat Inggris, yang menuntut mereka untuk menjadi seperti para supermodel di televisi dan majalah, yang bertubuh kurus. Penggambaran tentang bentuk tubuh yang kurus benar-benar bisa berpengaruh pada apa yang dirasakan wanita tentang bentuk dan ukuran tubuh mereka. Masyarakat menunjukkan bahwa ukuran wanita benar-benar penting.